

**PENJELASAN MENGENAI MATA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**

Sesuai dengan rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“**Rapat**”) PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (“**Perseroan**”) yang akan diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2024;

dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 15/POJK.04/2020 tentang “Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka” dan Peraturan OJK No. 16 /POJK.04/2020 tentang “Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik”, Perseroan akan melaksanakan Rapat secara 'hybrid' yaitu ‘offline’ dengan pembatasan jumlah kehadiran fisik berdasarkan metode *first in first served* dan ‘online’ melalui aplikasi eASY.KSEI khusus untuk pemegang saham perorangan lokal;

Perseroan dengan ini menyampaikan penjelasan mata acara RUPST sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2023 dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Penjelasan:

Laporan Tahunan Perseroan antara lain memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2023 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Dalam mata acara ini Perseroan mengajukan usul agar Rapat menyetujui Laporan Tahunan, termasuk Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasannya selama tahun 2023, sepanjang tindakan tersebut sepenuhnya dan cukup diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tidak melanggar hukum yang berlaku ataupun merupakan penipuan.

Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023 dapat diunduh dari situs web Perseroan (idn.ccb.com).

Mata Acara Kedua

Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Penjelasan:

Perseroan mengajukan usul kepada Rapat untuk memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan tahun 2023, yaitu : (1) sebagai dana cadangan wajib sesuai UUPT, dan (ii) sisanya sebagai laba ditahan Perseroan.

Perseroan mengajukan usul agar Rapat menyetujui penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun 2023 sebesar Rp 241,290,965,341 (dua ratus empat puluh satu miliar dua ratus sembilan puluh juta sembilan ratus enam puluh lima ribu tiga ratus empat puluh satu rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

1. Sebesar Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) akan digunakan sebagai Cadangan Wajib sesuai ketentuan pasal 70 UUPT.

2. Sisanya sebesar Rp 240.790.965.341,- (dua ratus empat puluh miliar tujuh ratus sembilan puluh juta sembilan ratus enam puluh lima ribu tiga ratus empat puluh satu rupiah) akan digunakan sebagai laba ditahan dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Mata Acara Ketiga

Persetujuan atas pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Penjelasan:

Bahwa seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masa jabatannya akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat ini, untuk itu diusulkan kepada Rapat untuk memberikan persetujuan atas pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2028 (dua ribu dua puluh delapan).

Mata Acara Keempat

Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji, tunjangan dan bonus bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2024.

Penjelasan:

Perseroan mengajukan usul kepada Rapat untuk menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, untuk menentukan besarnya gaji, tunjangan dan bonus dari anggota Direksi untuk tahun buku 2024 melalui rapat Dewan Komisaris.

Mata Acara Kelima

Pemberian kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menentukan besarnya gaji, tunjangan dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.

Penjelasan :

Perseroan mengajukan usul kepada Rapat untuk menyetujui pemberian kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas, dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, untuk menetapkan gaji, tunjangan dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.

Mata Acara Keenam

Persetujuan penunjukkan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024.

Penjelasan:

Sehubungan dengan telah disampaikannya rekomendasi dari Komite Audit untuk penunjukkan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024, kepada Dewan Komisaris, maka Perseroan mengajukan usul kepada Rapat untuk memberikan persetujuan untuk penunjukkan Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (a member of Ernst & Young) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024.